

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metodologi penelitian merupakan suatu sistematis dan langkah-langkah dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi suatu penelitian. Metodologi penelitian dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peneliti akan menjelaskan mengenai langkah-langkah yang harus dilalui saat melakukan penelitian. Mulai dari menentukan jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, mencari sumber data, teknik pengumpulan data, sampling informan, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Berikut langkah-langkah metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus yakni penyelidikan mendalam dan komprehensif terhadap suatu entitas (individu, kelompok, organisasi, atau kejadian) dalam konteks aslinya.² Penelitian studi kasus dilakukan agar mampu memberikan jawaban atau temuan terhadap permasalahan, aktivitas baik secara individu maupun kelompok.³ Studi kasus merujuk pada metode penelitian yang melibatkan analisis terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang serupa. Metode ini digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks aslinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda.⁴ Kualitatif deskriptif merujuk pada analisis suatu fenomena dengan apa adanya yang terjadi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Halaman 2.

² Robert K Yin, *Case Study Research: Desain and Methods* (SAGE, 2009).

³ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta Selatan: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), Halaman 91.

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.*

Penulis mendeskripsikan mengenai apa saja yang menjadi faktor pendorong calon pengantin *Married by Accident* (MBA) dalam memutuskan perkawinan dini dan implementasi konseling apa yang diberikan pada saat sesi konseling berlangsung. Penggunaan pendekatan ini diharapkan dapat hasil yang lebih detail dan lebih jelas.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak. Lokasinya berada di Jalan Kyai Singkil No. 42 Petengan Selatan, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak Jawa Tengah 59511. Berdasarkan data dan informasi yang penulis butuhkan. Maka, penulis memilih tempat tersebut. Dimana di Dinas Sosial terdapat sesi layanan konseling bagi Penerima manfaat dalam tahapan pengajuan Surat Rekomendasi Dispensasi Perkawinan Dibawah Umur. Sedangkan setting waktu dalam penelitian ini mulai tanggal 24 November 2023 sampai 2 february 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek peneliti yakni informan atau orang yang memberikan informasi dan data mengenai fokus penelitian. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini yakni 5 (lima) pasang atau 10 (sepuluh) orang calon pengantin *Married by Accident*, Petugas PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) Sunan Kalijaga dan 3 (tiga) pekerja sosial yang terdiri dari psikolog, pekerja sosial dan pembina Agama Islam.

Lima pasang calon pengantin *Married by Accident* terdiri dari pasangan A&B, APM&MZ, AA&AR, BR&WT, serta Y&MA. Narasumber yang dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak yang dipegang oleh PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) Sunan Kalijaga yakni

1. Psikolog Ibu Ana Istiqomah, S.Psi.,
2. Pekerja Sosial Bapak Very Pandhu Aditya Nugroho Nor, S.Sos
3. Penyuluh agama islam Bapak Mustaghfirin, S. Sos. I

D. Sumber Data

Sumber data adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna tersirat dalam

dokumen.⁵ Sumber data dapat dikategorikan sebagai informasi yang penulis peroleh. Sumber data dibagi menjadi dua yakni:

1. Data primer

Data primer ialah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan dan perilaku yang diberikan oleh subyek yang dapat dipercaya.⁶ Data primer merupakan data pokok. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni dengan cara observasi dan wawancara secara langsung dengan calon pengantin *Married by Accident*, petugas PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) Sunan Kalijaga dan pekerja sosial yang terdiri dari psikolog, pekerja sosial dan pembina Agama Islam.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen.⁷ Data sekunder ialah data pendukung dari data pokok yang dapat memperkuat data pokok itu sendiri. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni dari dokumen, arsip, artikel dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).⁸ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur semi terstruktur dan tidak terstruktur.⁹ Wawancara terstruktur atau bisa disebut *structured interview* merupakan pengumpulan data yang telah disiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara semi terstruktur atau *semistruktur interview* merupakan jenis wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Dan wawancara tidak terstruktur atau *unstructured interview* merupakan

⁵ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Halaman : 28

⁶ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Halaman : 28.

⁷ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Halaman : 29.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Halaman : 138.

wawancara bebas. Wawancara bebas yakni peneliti tidak menggunakan pedoman apapun.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Penulis tetap membuat instrument berupa pertanyaan-pertanyaan terkait, namun kemudian dikembangkan. Agar dapat mengulik lebih dalam permasalahan secara terbuka dan fleksibel. Penulis melaksanakan wawancara dengan kepala dinas sosial, sekretaris bidang P2PA, tiga pekerja sosial (psikolog, pekerja sosial dan penyuluh agama islam) dan 5 pasang calon pengantin *Married by Accident*.

Wawancara dengan Kepala dinas sosial guna untuk mengetahui sistem dan strategi unggulan yang digunakan dinas sosial serta program kollaborasi dengan pihak lain. Sekretaris bidang P2PA penulis mewawancarai guna untuk mengetahui jumlah kasus permohonan surat rekomendasi dispensasi perkawinan usia dini di dinas sosial P2PA. Kepada pekerja sosial tentunya untuk mengetahui apa saja kendala dan materi yang diberikan pada saat layanan. Serta kepada calon pengantin *Married by Accident* untuk mengetahui faktor pendorong dalam memutuskan perkawinan diusia dini.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pembagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰ Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap fenomena yang terjadi di lapangan penelitian secara langsung. Dengan teknik ini penulis dapat menggali informasi dan data mengenai faktor pendorong dan implementasi konseling dalam permohonan rekomendasi dispensasi perkawinan di bawah umum. Observasi ini guna untuk mengetahui bagaimana kondisi dilapangan saat melaksanakan layanan konseling.

Proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua, yakni *partisipan observation* dan *non partisipan observation*.¹¹ Penelitian ini menggunakan jenis *partisipan observation* karena penulis ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan sumber data

¹⁰ Sugiyono. Halaman : 145

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

penelitian. Harapannya agar dapat memperoleh data yang lengkap dalam setiap kegiatan yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen catatan peristiwa masa lalu biasanya berbentuk data, gambar, dan catatan penting. Dokumentasi menjadi data pelengkap bagi data dengan teknik observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti. Dokumen yang menjadi pelengkap yakni mengenai struktur organisasi dan data diri pemohon surat rekomendasi dispensasi perkawinan usia dini.

F. Sampling Informan

Ketetapan seorang peneliti dalam menentukan sampling informan penelitian merupakan salah satu kualitas penting dalam suatu penelitian. Penelitian teknik sampling yang sesuai dapat memberikan representasi yang akurat terhadap populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat lebih valid dan dapat diberikan generalisasi yang tepat. Keberhasilan peneliti dalam memilih teknik sampling yang relevan dengan tujuan penelitian akan mendukung keandalan dan validitas temuan penelitian tersebut.¹²

Penelitian kualitatif terdapat beragam teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*.¹³

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan penentuan menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. *Purposive sampling* digunakan peneliti dengan cara memilih anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Memilih responden yang dianggap paling informatif atau relevan dalam konteks penelitian, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2016), Halaman: 217.

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), Halaman: 57.

Penulis menggunakan *purposive sampling* dengan memilih sumber data yang dianggap kritis dan relevan. Tujuan dari pengambilan sampel ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan layanan konseling bagi calon pengantin *married by accident* dalam memutuskan perkawinan dini di dinas sosial pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kabupaten Demak.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keakuratan dan memperluas cakupan pengamatan sehingga data yang diperoleh mengulang atau menghasilkan derajat yang sama dengan data yang diperoleh sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara triangulasi atau gabungan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Dari berbagai sumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang samadan berbeda dan diambil spesifiknya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalkan data hasil wawancara berbeda dengan data hasil observasi, maka penulis harus melakukan kroscheck kembali dengan sumber data agar memastikan data yang dicari benar. Atau memang berbeda karena sudut pandangnya berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat membengaruhi kredibilitas data. Jika jawaban dari sumber data pada saat diwawancarai pagi, siang dan sore hari berbeda maka perlu dilakukan secara berulang untuk menghasilkan data yang kredibel.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Halaman : 273-274.

H. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*" Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difaharni, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikeukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difaharni oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Terkumpulnya data, maka data disusun secara sistematis dan analisis dengan kualitatif. Analisis data yang dilakukan peneliti memiliki beberapa tahapan yakni:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Sesuai dengan penelitian kualitatif, pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yang sering disebut dengan triangulasi. Peneliti melakukan penelitian beberapa hari atau beberapa bulan untuk mendapatkan data. Peneliti melakukan penjelajahan sosial secara umum dan obyek yang diteliti. Semua yang dilihat dan didengar direkam dengan jelas supaya peneliti mendapatkan beberapa data dan bervariasi.¹⁶ Penulis melakukan penjelajahan umum guna mengumpulkan data mengenai Layanan Konseling bagi Calon Pengantin *Married by Accident* dalam Memutuskan Perkawinan Dini di

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2015) Hal:244.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak.

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹⁷ Penulis melakukan kategorisasi pada data yang telah peneliti rumuskan sebelumnya yaitu Layanan Konseling bagi Calon Pengantin *Married by Accident* dalam Memutuskan Perkawinan Dini di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak.

3. **Data Display (Penyajian Data)**

Langkah setelah direduksi data yakni mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Memiliki makna bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Penulis menyajikan data yang telah dicatat saat melakukan penelitian dengan wawancara, mendeskripsikan analisis, merekap data dan dokumentasi dituangkan dalam bentuk naratif.

4. **Conclusion Drawing (Verifikasi)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Penulis dalam hal ini memberikan kesimpulan oleh adanya bukti-bukti tentang Layanan Konseling bagi Calon Pengantin *Married by*

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Halaman:247.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015), Halaman:249.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2015), Halaman:252-253.

Accident dalam Memutuskan Perkawinan Dini di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak.

